



## Peran Motivasi Guru Terhadap Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP Negeri 2 Halmahera Barat

Djulaiha Gaus

Institut Sains Dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara

### Abstract

Received: 19 November 2025

Revised: 30 Januari 2025

Accepted: 14 Februari 2026

This study aims to determine the role of teacher motivation in eighth-grade students' learning of Integrated Social Studies (IPS) at SMP Negeri 2 West Halmahera. Learning motivation is a crucial factor influencing student enthusiasm, attention, and learning outcomes. As facilitators and motivators in the learning process, teachers are responsible for creating a pleasant learning environment and encouraging students to be active and enthusiastic in participating in lessons. The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study subjects consisted of social studies teachers and eighth-grade students. The results showed that teacher motivation, whether in the form of praise, rewards, or personal approaches, had a positive impact on increasing student interest and participation in learning. Furthermore, varied and relevant learning strategies have also been shown to increase student engagement in the teaching and learning process. From these findings, it can be concluded that teacher motivation plays a crucial role in supporting student learning success. Teachers who are able to motivate students effectively can create a conducive learning environment, increase enthusiasm for learning, and encourage the achievement of more optimal learning outcomes. Keywords: Teacher Motivation

**Kata Kunci:** Towards Students, Social Sciences (IPS) Subject

(\*) Corresponding Author:

[the.djulaiha55@gmail.com](mailto:the.djulaiha55@gmail.com)

**How to Cite:** Gaus, D. (2026). Peran Motivasi Guru Terhadap Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu di SMP Negeri 2 Halmahera Barat. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 12(2.D), 291-294.

Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13824>

## PENDAHULUAN

Guru merupakan *role model* bagi siswa di lingkungan pendidikan, bagaimana guru bersikap dan bertingkah laku akan ditiru oleh peserta didik. Sehingga menjadi seorang guru bukan saja pandai dalam penguasaan bidang ilmu tertentu tetapi juga memiliki semangat dalam memperkaya ilmu pengetahuan sehingga menjadi guru yang terus semangat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Untuk mencapai mutu pendidikan nasional, motivasi menjadi salah satu barometer yang dapat ditentukan untuk siswa. Oleh karena itu guru selalu bergandeng tangan untuk tercapainya mata pelajaran yang dibimbing, pendidikan yang relevan dengan kemampuan adaptasi guru disekolah merupakan tugas dan tanggung jawab dalam meningkatkan motivasi kerja pada setiap organisasi sekolah. Pencapaian guru dapat dilihat dari semangat siswa dalam setiap mata pelajaran. Hal ini dibenarkan oleh Hidayat bahwa “ disiplin kerja yang menentukan motivasi dapat menghasilkan kinerja guru yang baik untuk membantu sekolah mencapai produktivitas yang baik pula”. (Hidayat R, 2021) Dilanjutkan oleh Habsyi bahwa pembentukan guru-guru yang profesional dan berkualitas terlihat dari meningkatnya motivasi kerja. (Habsyi I dan Habsyi YF, 2023).

Peran motivasi guru di SMP Negeri 2 Halmahera Barat bukan sekadar memberikan kata-kata semangat, melainkan sebuah strategi instruksional yang komprehensif. Guru berfungsi sebagai katalisator yang mengubah materi IPS Terpadu yang statis menjadi



pengetahuan yang hidup dan bermakna bagi masa depan siswa. dalam menjalankan strategi yang komprehensif guru juga harus paham hal terkait, berhubung IPS sering kali dianggap sebagai mata pelajaran hafalan dan membosankan oleh siswa, sehingga kinerja guru dalam hal ini motivasi kerja harus lebih ditingkatkan.

Sekolah yang memiliki lingkungan pendidikan yang bagus dan epic pun seharusnya memiliki guru-guru yang punya semangat kerja yang tinggi karena fasilitas lingkungan sekolah saja tidaklah cukup untuk membuat siswa menjadi semangat dalam belajar. Kondisi SMP Negeri 2 Halmahera Barat adalah salah satu target objek dalam penelitian ini sejauh mana pengetahuan siswa tentang IPS Terpadu apakah proses pembelajarannya menyenangkan, dan sejauh mana semangat guru bidang studi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru ips terpadu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi guru terhadap siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu. Motivasi guru merupakan factor penting dalam meningkatkan minat, partisipasi, dan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teknik penelitian yang dipakai adalah observasi yaitu penulis akan turun langsung ke SMP 2 untuk melihat sejauh mana semangat kinerja guru IPS terpadu dalam proses pembelajaran kemudian memantau semangat belajar siswa. Kemudian penulis akan melakukan teknik lanjutan yaitu wawancara, dimana siswa adalah instrumen inti dalam penelitian dan guru sebagai konfirmator dalam pelaksanaannya sebagai guru bersangkutan.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis akan melengkapi dengan data-data dokumen terkait untuk memperkaya penelitian ini, selanjutnya akan dilakukan proses analisis guna mencari hasil dari kajian penelitiannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Cara guru IPS Terpadu dalam memotivasi siswa**

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan keiatan belajar. Motivasi menjadi dua bagian intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik mencakup dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk berprestasi, sedangkan ekstrinsik yakni dorongan yang berasal dari luar diri siswa, seperti pujian, nilai, dan penghargaan.

motivasi guru IPS Terpadu SMP 2 Halbar ketika mengawali proses pembelajaran dimulai dengan salam dan mengkondisikan siswa agar tetap disiplin dalam jam pelajaran, kemudian mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin doa. Kemudian materinya akan dimulai, dalam proses belajar mengajar guru IPS Terpadu sesekali mix terkait metode pembelajaran, mulai dari ceramah, Tanya jawab, hingga pada model pembelajaran berbasis masalah, kemudian akan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, setelah itu guru menutup proses pembelajarannya dengan memberikatan kata-kata motivasi lalu mengucapkan salam.

Hal ini terlihat bahwa guru IPS terpadu sangat percaya diri dalam penyampaian materi dan juga pemberian contoh yang sesuai dengan materi yang mudah dipahami siswa. Tak lupa guru IPS Terpadu juga menggunakan bahasa yang santun walaupun terselib bahasa daerah. Sehingga sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru IPS terpadu sangat baik dalam menyampaikan materi, sikap ceria dalam penyampaian materi, selalu memotivasi siswa ketika kelas tidak kondusif, perilaku dan juga bicara sangat baik.

Dalam tahapan siswa juga terlihat senang dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat mencatat poin-poin penting yang diberikan guru, adapun yang masih acuh dan enggan mencatat namun hanya satu hingga dua orang, beberapa siswa juga sangat antusias dan percaya diri ketika mengajukan pertanyaan kepada guru perihal materi yang belum dipahami.

Dalam peningkatan mutu kinerja guru IPS terpadu mengaku beberapa kali telah mengikuti pelatihan-pelatihan metode pembelajaran terbaru seperti deep learning dan juga pembelajaran diferensiasi guna menambah wawasan tentang metode dalam pengajaran sehingga menarik simpati siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu. Beberapa kali informan (guru bersangkutan) melakukan eksperimen metode PBL (*Problem Based Learning*) dan juga PjBL (*Projek Based Learning*) dalam materi sumber daya alam, dan hasilnya guru sangat bersemangat karena terlihat siswa begitu antusias dan beberapa orang yang tadinya cuek dapat bergabung dan mengikuti proses pembelajaran hingga menghasilkan hasil yang cukup memuaskan.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil wawancara Peran Motivasi Guru Terhadap Siswa Kelas VIII dapat dilihat bahwa guru IPS Terpadu mengawali proses pembelajaran dengan mengkondisikan kelas agar siswa bisa fokus ketika kegiatan pembelajaran di mulai. Senada dengan observasi di kelas VIII SMP Negeri 2 Halmahera Barat dimana dalam kegiatan awal, guru membuka proses pembelajarannya dengan memberikan salam dan mengkondisikan siswa agar tidak berisik karena jam pelajaran akan segera dimulai.

Penertiban siswa merupakan salah satu trik dalam menarik fokus siswa untuk menerima materi yang akan diberikan, juga melihat kesiapan siswa dalam menghadapi materi-materi dalam pembelajaran, selain itu mendisiplinkan siswa juga dapat menarik ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu. Hal demikian senada dengan pendapat (Hamzah B. Uno, 2008) yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik dapat diberikan kepada siswa salah satunya mengarahkan sikap fokus kemudian menghadirkan kegiatan yang menarik dalam belajar.

Setelah pemberian motivasi diawal pembelajaran Guru IPS Terpadu juga memberikan motivasi dalam kegiatan inti, yaitu selalu memberikan metode pembelajaran yang variatif pada setiap pertemuan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, guru menggunakan berbagai metode, hal ini diakui oleh guru IPS Terpadu saat wawancara bahwa " *setiap ada pelatihan terkait dengan ketrampilan guru seperti pelatihan pembelajaran deep learning, saya selalu mengikutinya, hal ini saya lakukan agar menambah wawasan saya tentang metode-metode dalam proses belajar mengajar, jadi pemahamannya bukan hanya pada metode cerama, dan diskusi tapi ada juga metode pembelajaran berbasis masalah atau disingkat PBL dan metode Projek based learning atau pembelajaran berbasis proyek atau disingkat dengan PjBL*".

Hasil dari wawancara dan observasi tentang metode pembelajaran yang variatif senada dengan pendapat (Fu'ad, 2023) yang mengatakan bahwa salah satu tugas dan kewajiban guru adalah mengajar dengan metode yang bagus (bervariasi). Selain itu juga guru IPS Terpadu ketika mau mengahiri pertemuannya selalu menyelipkan kata-kata motivasi kepada siswa, Hal ini ketika dikonfirmasi kepada siswa " *mereka mengaku bahwa ibu Fero merupakan guru yang selalu semangat dan ceria saat belajar, dia selalu menyemangati kami para siswa terlebih kalau kami merasa jenuh*" dengan pemberian metode pembelajaran yang bervariasi serta pujian terhadap tugas yang dikerjakan siswa

guru IPS Terpadu melihat bahwa siswa menjadi semangat. Karena siswa menjadi segar (*fresh*) dan terdorong untuk lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rosyid. Untuk meningkatkan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran diperlukan “peran peranan guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran IPS dikelas adalah keterampilan guru membuka pelajaran, penggunaan variasi metode dan teknik pembelajaran, kualitas variasi stimulus, keterampilan bertanya, penggunaan media atau alat bantu pembelajaran, keterampilan menutup pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran guru memiliki keterkaitan dengan penumbuhan motivasi belajar maupun minat siswa itu sendiri di dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Peran Motivasi Guru Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Halmahera Barat berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa guru IPS Terpadu berperan cukup baik di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa cukup termotivasi di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peran guru IPS Terpadu dalam memotivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik terlihat dari keseluruhan data yang diperoleh yaitu metode yang bervariasi, bahkan ada 15 siswa mengatakan bahwa guru mereka selalu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan pujian setiap siswa ketika selesai melakukan tugas. Memiliki sikap dan tutur kata yang santun dan terlihat saat observasi lapangan ketika guru IPS Terpadu mulai membuka kelas belajar, selain itu guru IPS Terpadu selalu ceria dalam melaksanakan tugas pembelajarannya, bersemangat ketika menyampaikan materi, selalu diawali dengan salam dan pembacaan doa ketika mau belajar.

Penelitian ini membuktikan bahwa peranan motivasi guru sangat penting dalam memulai proses belajar mengajar. Sehingga dampak dari pemberian motivasi tersebut adanya rasa ketertarikan dan kesenangan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi memang penting diberikan di dalam kelas oleh guru. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki motivasi yang kuat di dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habsyi Irsan dan Habsyi Y Faisal. *The Role Of School Culture On The Performance Of Professional Teachers In High Schools In Ternate City. North Maluku Province 2023*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK). Volume 5. Issu 1.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Fu'ad bin Abdul Aziz asy-Syalhub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru Panduan Lengkap Metodologi Pengajaran Cara Rasulullah*, (Jakarta: Darul Haq, 2013)
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati, M. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia, 1986 - 1991. Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, A, C. 2016. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4.